Journal **MULTICULTURAL** of Islamic Education
p-ISSN (cetak) : 2598-506X
e-ISSN (online) : 2598-5957

Program Magister Pendidikan Agama Islam
FAI Universitas Yudharta Pasuruan
http://jurnal.yudharta.ac.id/index.php/ims
Volume 9 Nomor 1 Oktober 2025

PENGUATAN NILAI PEDULI SOSIAL MELALUI PROGRAM BAKTI SOSIAL BERBASIS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL

Uswatul Hasanah, Khusnan Iskandar, Fitriana Nur Hidayah
Universitas Kiai Abdullah Faqih Gresik, East Java, Indonesia
uswa9462@gmail.com, *cak.kus.305@gmail.com*, *fitrianaipitcans26@gmail.com*

ABSTRACT: *The rapid advancement of digital technology has influenced students' social behavior, particularly in terms of social interaction and concern for others. This condition presents a challenge for educational institutions in fostering students' social character. Therefore, social service programs based on Islamic Religious Education (PAI) are considered an effective medium for strengthening social care values among students. This study was conducted at SMP Assa'adah Surabaya with the aim of exploring the implementation of social service programs in strengthening students' social care values, identifying the values developed through these activities, and examining the factors that support and hinder their implementation.*

This study employed a qualitative approach using a descriptive case study design. Data were gathered through observations, interviews, and documentation involving the principal, Islamic Religious Education teachers, student affairs personnel, and students participating in social service activities. The collected data were analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing, while data validity was ensured through source and technique triangulation.

The findings reveal that social service activities at SMP Assa'adah Surabaya are implemented through various programs, including Friday charity collections, fundraising initiatives, social aid distribution, and environmental service activities. These programs contribute significantly to the development of social care values such as empathy, solidarity, cooperation, mutual assistance, and social responsibility. Furthermore, students demonstrated positive behavioral changes through increased participation in social activities and greater awareness of community needs. The successful implementation of these programs is supported by school commitment, teacher involvement, and a conducive religious environment. However, challenges remain, including limited time allocation, differences in students' levels of social awareness, and the influence of digital media on students' social engagement. The study concludes that social service programs integrated with Islamic Religious Education can serve as an effective strategy for strengthening students' social character in the digital era.

Keywords: *Social Care Values, Social Service Program, Islamic Religious Education, Character Education, Digital Era.*

PENDAHULUAN/INTRODUCTION

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan.[1] Kehadiran internet, media sosial, dan perangkat digital memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi, berkomunikasi, serta mengakses berbagai

[1] "Dampak Perkembangan Teknologi Digital Di Sektor Pendidikan Muhhamad Satria Ramadhan , Salsa Diah Apriliani , Nabilah Sahda Firjatullah , Rakha Yolanda Puji Pratama Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur" 2, No. 6 (2023): 1772–84.

sumber pembelajaran.[2] Namun, di balik berbagai kemudahan tersebut, perkembangan teknologi juga menimbulkan tantangan terhadap pembentukan karakter peserta didik. Intensitas penggunaan media sosial dan teknologi digital yang semakin tinggi berpotensi mengurangi interaksi sosial secara langsung, menumbuhkan sikap individualis, serta menurunkan tingkat kepedulian terhadap lingkungan sekitar.[3] Kondisi ini menjadi perhatian penting karena peserta didik merupakan generasi yang sedang berada pada fase pembentukan karakter dan nilai-nilai sosial.

Di era digital, kemampuan akademik tidak lagi menjadi satu-satunya indikator keberhasilan pendidikan.[4] Lembaga pendidikan juga memiliki tanggung jawab untuk membentuk peserta didik yang memiliki karakter sosial yang baik, salah satunya melalui penguatan nilai peduli sosial. Nilai peduli sosial merupakan sikap yang mencerminkan kepekaan terhadap kondisi orang lain, kesediaan membantu sesama, kemampuan berempati, serta tanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai ini menjadi penting untuk dikembangkan mengingat semakin kompleksnya permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat, seperti kesenjangan sosial, rendahnya kepedulian terhadap lingkungan, serta berkurangnya interaksi sosial akibat perkembangan teknologi digital.

Dalam perspektif Islam, kepedulian sosial merupakan bagian integral dari ajaran agama yang harus diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.[5] Islam mengajarkan nilai-nilai ta'awun (tolong-menolong), ukhuwah (persaudaraan), dan solidaritas sosial sebagai bentuk implementasi keimanan. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam menanamkan dan mengembangkan nilai peduli sosial kepada peserta didik.[6] PAI tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan keagamaan, tetapi juga sebagai media internalisasi nilai-nilai moral dan sosial yang dapat membentuk karakter peserta didik secara utuh.[7]

Penguatan nilai peduli sosial dalam pembelajaran PAI tidak cukup dilakukan melalui penyampaian materi secara teoritis. Peserta didik perlu diberikan pengalaman nyata yang memungkinkan mereka mengimplementasikan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.[8] Salah satu bentuk implementasi tersebut adalah melalui program bakti sosial yang melibatkan peserta didik secara langsung dalam berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan. Melalui kegiatan seperti infaq Jumat, penggalangan dana, santunan kepada

[2] Kumar, V., & Nanda, P. (2022). Social Media As A Learning Tool: A Perspective On Formal And Informal Learning. *Journal Of Educational Technology Systems, 51*(1), 13-30.
[3] Fitzpatrick, C., & Boers, E. (2022). Developmental Associations Between Media Use And Adolescent Prosocial Behavior. *Health Education & Behavior, 49*(2), 269-277.
[4] Maoulida, H., Madhukar, M., & Celume, M. P. (2023). *A Case Study Of 21st Century Cognitive, Social And Emotional Competencies Using Online-Learning*. Journal Of Intelligence, 11(6), 116.
[5] Mukhamad Romdloni, "Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Ayyuhal Walad Serta Relevansinya Dalam Film Negeri 5 Menara," *Miyah: Jurnal Studi Islam* 20, No. 02 (2024): 367–94.
[6] Nashrullah, "Pembentukan Karakter Islami Siswa Berkebutuhan Khusus Melalui Metode Pembiasaan," Journal Of Education And Religious Studies (Jers), 01, No. 03 (2021).
[7] Khusnan Iskandar, "Pesantren Educational Institutions Amid The Currents Of Global Change," *Journal Of Education And Religious Studies* 3, No. 01 (2023): 18–23.
[8] David A. Kolb, *Experiential Learning: Experience As The Source Of Learning And Development* (1984).

MULTICULTURAL p-ISSN: 2598-506X, e-ISSN: 2598-5957
Volume 9 Nomor 1 Oktober 2025

masyarakat yang membutuhkan, serta kegiatan sosial lainnya, peserta didik memperoleh pengalaman langsung dalam memahami dan mengamalkan nilai kepedulian sosial.

SMP Assa'adah Surabaya merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berupaya mengintegrasikan nilai-nilai kepedulian sosial dalam berbagai program sekolah, khususnya melalui program bakti sosial berbasis Pendidikan Agama Islam. Program tersebut dilaksanakan sebagai bagian dari pendidikan karakter yang bertujuan menumbuhkan rasa empati, tanggung jawab sosial, dan kepedulian terhadap sesama. Kegiatan bakti sosial tidak hanya menjadi sarana bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan, tetapi juga menjadi media pembelajaran bagi peserta didik dalam menginternalisasikan nilai-nilai keislaman secara kontekstual.

Meskipun program bakti sosial telah banyak diterapkan di berbagai lembaga pendidikan, efektivitas program tersebut dalam memperkuat nilai peduli sosial peserta didik di era digital masih memerlukan kajian yang lebih mendalam. Tantangan perkembangan teknologi digital yang memengaruhi pola interaksi sosial peserta didik menuntut adanya strategi pendidikan yang mampu menyeimbangkan kemajuan teknologi dengan penguatan karakter sosial. Oleh karena itu, program bakti sosial berbasis Pendidikan Agama Islam menjadi salah satu alternatif yang penting untuk dikaji dalam konteks pendidikan saat ini.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kegiatan sosial berbasis pendidikan agama memiliki kontribusi terhadap pembentukan karakter peserta didik. Penelitian mengenai pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan menunjukkan adanya peningkatan sikap empati, tanggung jawab, dan kepedulian sosial siswa. Penelitian lain juga menjelaskan bahwa keterlibatan peserta didik dalam kegiatan sosial mampu menumbuhkan kesadaran sosial dan memperkuat nilai-nilai kemanusiaan. Namun demikian, sebagian besar penelitian masih berfokus pada pendidikan karakter secara umum dan belum secara khusus mengkaji penguatan nilai peduli sosial melalui program bakti sosial berbasis Pendidikan Agama Islam di tengah tantangan era digital.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini difokuskan pada penguatan nilai peduli sosial melalui program bakti sosial berbasis Pendidikan Agama Islam di SMP Assa'adah Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan program bakti sosial, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya, serta menjelaskan dampak program terhadap penguatan nilai peduli sosial peserta didik di era digital. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih kontekstual, aplikatif, dan berorientasi pada pembentukan karakter sosial peserta didik.

MULTICULTURAL p-ISSN: 2598-506X, e-ISSN: 2598-5957
Volume 9 Nomor 1 Oktober 2025

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.[9] Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam pelaksanaan program bakti sosial berbasis Pendidikan Agama Islam dalam penguatan nilai peduli sosial peserta didik di era digital. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggali makna, pengalaman, serta proses yang terjadi dalam pelaksanaan program berdasarkan perspektif para subjek penelitian.

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus dipilih karena penelitian difokuskan pada satu fenomena tertentu, yaitu pelaksanaan program bakti sosial berbasis Pendidikan Agama Islam di SMP Assa'adah Surabaya. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai implementasi program, bentuk penguatan nilai peduli sosial yang dilakukan, serta berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilan pelaksanaannya dalam konteks nyata di lingkungan sekolah.

Penelitian dilaksanakan di SMP Assa'adah Surabaya yang dipilih sebagai lokasi penelitian karena sekolah tersebut secara aktif melaksanakan berbagai kegiatan bakti sosial sebagai bagian dari program pendidikan karakter dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, serta peserta didik yang terlibat dalam pelaksanaan program bakti sosial. Pemilihan informan dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan keterlibatan dan pemahaman mereka terhadap program yang diteliti.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.[10] Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan program bakti sosial yang meliputi kegiatan infaq Jumat, penggalangan dana, pemberian bantuan sosial kepada masyarakat yang membutuhkan, serta kegiatan sosial lainnya yang diselenggarakan oleh sekolah. Wawancara mendalam dilakukan kepada informan penelitian untuk memperoleh informasi mengenai tujuan program, pelaksanaan kegiatan, serta dampaknya terhadap pembentukan nilai peduli sosial peserta didik. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan, laporan program, arsip sekolah, dan dokumen lain yang relevan dengan fokus penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.[11] Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif sehingga memudahkan proses interpretasi. Tahap

[9] Komang Ayu Henny Achjar Et Al., *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis Untuk Analisis Data Kualitatif Dan Studi Kasus* (Pt. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).
[10] M Syahran Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif" 1 (2023): 1–9.
[11] Qomaruddin Qomaruddin And Halimah Sa'diyah, "Kajian Teoritis Teknik Analisis Data Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman," *Journal Of Management, Accounting, And Administration* 1, No. 2 (2024): 77–84.

MULTICULTURAL p-ISSN: 2598-506X, e-ISSN: 2598-5957
Volume 9 Nomor 1 Oktober 2025

terakhir dilakukan melalui penarikan kesimpulan berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh selama penelitian berlangsung.

Keabsahan data dalam penelitian ini diuji melalui teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk meningkatkan kredibilitas, validitas, dan kepercayaan terhadap data penelitian sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kondisi Kepedulian Sosial Peserta Didik di Era Digital

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan teknologi digital memberikan pengaruh terhadap pola interaksi sosial peserta didik di SMP Assa'adah Surabaya. Kemudahan akses terhadap media sosial dan perangkat digital menyebabkan sebagian peserta didik lebih banyak berinteraksi melalui ruang virtual dibandingkan melalui komunikasi secara langsung.[12] Kondisi ini berpotensi menurunkan sensitivitas sosial dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar apabila tidak diimbangi dengan program pendidikan karakter yang memadai.

   Temuan tersebut menunjukkan bahwa era digital menghadirkan tantangan baru bagi dunia pendidikan, khususnya dalam upaya membentuk karakter sosial peserta didik. Meskipun teknologi memberikan berbagai kemudahan dalam proses pembelajaran, penggunaan yang berlebihan dapat mengurangi intensitas interaksi sosial secara langsung.[13] Oleh karena itu, sekolah memiliki peran penting dalam menghadirkan program yang mampu menyeimbangkan perkembangan teknologi dengan penguatan karakter sosial peserta didik.

   Dalam perspektif Pendidikan Agama Islam, kepedulian sosial merupakan salah satu nilai fundamental yang harus ditanamkan kepada peserta didik. Nilai tersebut tercermin dalam konsep ta'awun (tolong-menolong), ukhuwah Islamiyah, dan tanggung jawab sosial yang menjadi bagian dari implementasi ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.[14] Dengan demikian, penguatan nilai peduli sosial menjadi kebutuhan yang semakin relevan di tengah perkembangan era digital.

2. Implementasi Program Bakti Sosial Berbasis Pendidikan Agama Islam

   Program bakti sosial di SMP Assa'adah Surabaya dilaksanakan sebagai bentuk implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan nyata. Kegiatan seperti infaq Jumat, penggalangan

[12] Utami, N., & Rahman, F. (2022). Pendidikan Karakter Di Era Digital Dan Tantangannya Bagi Sekolah. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 10(1).
[13] Khasanah, S., & Firmansyah, R. (2020). Pengaruh Intensitas Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1).
[14] Nugraha, A., & Hasanah, L. (2020). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1).

dana sosial, penyaluran bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan, dan kerja bakti lingkungan menjadi sarana bagi peserta didik untuk mengamalkan nilai-nilai keislaman secara langsung.[15]

Pelaksanaan program menunjukkan bahwa proses pembelajaran tidak hanya berlangsung di dalam kelas, tetapi juga melalui pengalaman nyata yang diperoleh peserta didik dalam kegiatan sosial. Melalui keterlibatan langsung dalam program bakti sosial, peserta didik memperoleh kesempatan untuk memahami makna berbagi, membantu sesama, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar.[16]

Temuan penelitian ini sejalan dengan konsep experiential learning yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam proses pembentukan sikap dan karakter. Pembelajaran yang disertai pengalaman nyata cenderung lebih efektif dibandingkan pembelajaran yang hanya berorientasi pada aspek teoritis karena peserta didik dapat memahami dan menghayati nilai yang dipelajari melalui tindakan konkret.

3. Penguatan Nilai Peduli Sosial Melalui Program Bakti Sosial

Program bakti sosial terbukti mampu memperkuat berbagai nilai peduli sosial pada peserta didik. Nilai-nilai yang berkembang meliputi empati, sikap tolong-menolong, kerja sama, solidaritas, tanggung jawab sosial, serta kepedulian terhadap lingkungan. Nilai-nilai tersebut muncul melalui keterlibatan peserta didik dalam berbagai aktivitas sosial yang mengharuskan mereka berinteraksi, bekerja sama, dan berbagi dengan orang lain.

Dalam perspektif pendidikan karakter Islam, pembentukan karakter tidak hanya dilakukan melalui transfer pengetahuan, tetapi juga melalui proses pembiasaan dan pengalaman. Hal ini sejalan dengan pandangan Abdul Majid dan Dian Andayani yang menyatakan bahwa pendidikan karakter Islam berorientasi pada pembentukan perilaku nyata yang mencerminkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.[17]

Perubahan perilaku peserta didik yang lebih peduli terhadap sesama menunjukkan bahwa program bakti sosial mampu menjadi media internalisasi nilai yang efektif. Peserta didik tidak hanya memahami konsep kepedulian sosial secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari melalui tindakan nyata yang memberikan manfaat bagi orang lain.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program

Keberhasilan program bakti sosial di SMP Assa'adah Surabaya didukung oleh berbagai faktor, di antaranya dukungan pihak sekolah, keterlibatan aktif guru Pendidikan Agama Islam, lingkungan

[15] Hanif, A. A., Sitika, A. J., & Nurhasan. (2025). Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kegiatan Infaq Jumat Di Smpit Al-Arabi Cikarang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 11*(3b), 82-89.

[16] Oktaviana, S., Syafei, I., & Anggoro, B. S. (2025). Implementasi Strategi Experiential Learning Dalam Pembelajaran Pai: Studi Pembentukan Karakter Religius Dan Toleransi Peserta Didik. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 11*(1).

[17] Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (2011).

MULTICULTURAL p-ISSN: 2598-506X, e-ISSN: 2598-5957
Volume 9 Nomor 1 Oktober 2025

sekolah yang religius, serta antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan sosial. Dukungan tersebut menciptakan lingkungan yang kondusif bagi proses pembentukan karakter sosial peserta didik.[18]

Guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan program. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai pembimbing dan teladan dalam penerapan nilai-nilai kepedulian sosial.[19] Keteladanan guru menjadi faktor yang memperkuat proses internalisasi nilai karena peserta didik memperoleh contoh nyata mengenai perilaku yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.[20]

Di sisi lain, terdapat beberapa faktor penghambat yang memengaruhi pelaksanaan program, seperti keterbatasan waktu akibat padatnya jadwal pembelajaran, keterbatasan dana pada beberapa kegiatan sosial, serta masih adanya sebagian peserta didik yang memiliki tingkat kesadaran sosial yang relatif rendah. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berkelanjutan dari seluruh pihak sekolah agar program dapat berjalan secara optimal.

5. Dampak Program Bakti Sosial terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik

Temuan penelitian menunjukkan bahwa program bakti sosial memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter peserta didik di SMP Assa'adah Surabaya. Keterlibatan dalam kegiatan sosial membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berempati, meningkatkan kepedulian terhadap sesama, serta memperkuat kesadaran untuk berpartisipasi dalam kehidupan sosial masyarakat.[21]

Program bakti sosial juga menjadi sarana implementasi nilai ta'awun yang diajarkan dalam Islam. Melalui kegiatan berbagi dan membantu sesama, peserta didik belajar bahwa kehidupan sosial memerlukan sikap saling mendukung dan bekerja sama untuk mencapai kebaikan bersama.[22] Pengalaman tersebut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan karakter sosial peserta didik.

Di tengah tantangan era digital yang cenderung mendorong perilaku individualis, program bakti sosial berbasis Pendidikan Agama Islam menjadi strategi yang relevan dalam memperkuat karakter sosial peserta didik.[23] Program ini mampu mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dengan

[18] Novanshah, D. (2022). Internalisasi Nilai Tasamuh Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Educatio, 8*(3).
[19] Sari, N., Jamilah, S. A., Rahman, M., & Bokay, N. B. (2021). Peran Guru Agama Dalam Upaya Eksternalisasi Nilai Budaya Lokal Dan Keagamaan Di Sekolah. *Kuriositas: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan, 14*(2).
[20] Harmita, D., Nurbika, D., & Asiyah. (2022). Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Internalisasi Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Pada Siswa. *Journal Of Education And Instruction (Joeai), 5*(1), 114-122.
[21] Subekhan, A., Aulia, W., Rustiawan, H., & Maksum, A. (2023). Pembentukan Sikap Kepedulian Sosial Peserta Didik Melalui Program Jum'at Berbagi. *Geneologi Pai: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 10*(2), 209-220.
[22] Nahdia, F. H., Unsiyah, H. A., & Ansori. (2025). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Era Digital. *Sukijo Circle: Journal Of Contemporary Islamic Education Studies*.
[23] Ulfan, M., Hasan, M., & Sugiran. (2023). Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Digital. *Unisan Jurnal, 1*(5), 291-300.

pengalaman sosial yang nyata sehingga menghasilkan proses pembelajaran yang lebih bermakna, kontekstual, dan berorientasi pada pembentukan karakter.[24]

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa program bakti sosial berbasis Pendidikan Agama Islam di SMP Assa'adah Surabaya berperan efektif dalam memperkuat nilai peduli sosial peserta didik di era digital. Program yang diwujudkan melalui kegiatan infaq Jumat, penggalangan dana sosial, pemberian bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan, serta kegiatan sosial lainnya mampu menjadi sarana internalisasi nilai-nilai keislaman secara nyata dalam kehidupan peserta didik. Melalui keterlibatan langsung dalam berbagai kegiatan tersebut, peserta didik tidak hanya memahami konsep kepedulian sosial secara teoritis, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam bentuk sikap empati, tolong-menolong, kerja sama, tanggung jawab sosial, dan kepedulian terhadap lingkungan.

Keberhasilan program bakti sosial didukung oleh komitmen sekolah, peran aktif guru Pendidikan Agama Islam, lingkungan sekolah yang religius, serta partisipasi peserta didik dalam setiap kegiatan sosial. Namun demikian, pelaksanaan program masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu, keterbatasan sumber daya, dan perbedaan tingkat kesadaran sosial peserta didik. Meskipun demikian, berbagai kendala tersebut tidak mengurangi kontribusi program dalam proses pembentukan karakter peserta didik.

Penelitian ini menegaskan bahwa program bakti sosial berbasis Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu strategi pendidikan karakter yang relevan dalam menghadapi tantangan era digital. Program ini mampu mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dengan pengalaman sosial secara langsung sehingga menghasilkan proses pembelajaran yang lebih kontekstual, bermakna, dan berorientasi pada pembentukan karakter. Oleh karena itu, program bakti sosial perlu dipertahankan dan dikembangkan secara berkelanjutan sebagai bagian dari implementasi Pendidikan Agama Islam dalam membentuk generasi yang religius, peduli sosial, dan mampu berkontribusi positif dalam kehidupan bermasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA/REFERENCES

Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (2011).

"Dampak Perkembangan Teknologi Digital Di Sektor Pendidikan Muhhamad Satria Ramadhan , Salsa Diah Apriliani, Nabilah Sahda Firjatullah , Rakha Yolanda Puji Pratama Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur" 2, No. 6 (2023): 1772–84.

David A. Kolb, *Experiential Learning: Experience As The Source Of Learning And Development* (1984).

[24] Nahdia, F. H., Unsiyah, H. A., & Ansori. (2025). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Era Digital. *Sukijo Circle: Journal Of Contemporary Islamic Education Studies*.

Fitzpatrick, C., & Boers, E. (2022). Developmental Associations Between Media Use And Adolescent Prosocial Behavior. *Health Education & Behavior, 49*(2), 269-277.

Hanif, A. A., Sitika, A. J., & Nurhasan. (2025). Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kegiatan Infaq Jumat Di Smpit Al-Arabi Cikarang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 11*(3b), 82-89.

Harmita, D., Nurbika, D., & Asiyah. (2022). Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Internalisasi Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Pada Siswa. *Journal Of Education And Instruction (Joeai), 5*(1), 114-122.

Khasanah, S., & Firmansyah, R. (2020). Pengaruh Intensitas Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1).

Khusnan Iskandar, "Pesantren Educational Institutions Amid The Currents Of Global Change," *Journal Of Education And Religious Studies* 3, No. 01 (2023): 18–23.

Komang Ayu Henny Achjar Et Al., *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis Untuk Analisis Data Kualitatif Dan Studi Kasus* (Pt. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

Kumar, V., & Nanda, P. (2022). Social Media As A Learning Tool: A Perspective On Formal And Informal Learning. *Journal Of Educational Technology Systems, 51*(1), 13-30.

M Syahran Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif" 1 (2023): 1–9.

Mukhamad Romdloni, "Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Ayyuhal Walad Serta Relevansinya Dalam Film Negeri 5 Menara," *Miyah: Jurnal Studi Islam* 20, No. 02 (2024): 367–94.

Nahdia, F. H., Unsiyah, H. A., & Ansori. (2025). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Era Digital. *Sukijo Circle: Journal Of Contemporary Islamic Education Studies*.

Nashrullah, "Pembentukan Karakter Islami Siswa Berkebutuhan Khusus Melalui Metode Pembiasaan," Journal Of Education And Religious Studies (Jers), 01, No. 03 (2021).

Novanshah, D. (2022). Internalisasi Nilai Tasamuh Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Educatio, 8*(3).

Nugraha, A., & Hasanah, L. (2020). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1).

Oktaviana, S., Syafei, I., & Anggoro, B. S. (2025). Implementasi Strategi Experiential Learning Dalam Pembelajaran Pai: Studi Pembentukan Karakter Religius Dan Toleransi Peserta Didik. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 11*(1).

MULTICULTURAL p-ISSN: 2598-506X, e-ISSN: 2598-5957
Volume 9 Nomor 1 Oktober 2025

Qomaruddin Qomaruddin And Halimah Sa'diyah, "Kajian Teoritis Teknik Analisis Data Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman," *Journal Of Management, Accounting, And Administration* 1, No. 2 (2024): 77–84.

Sari, N., Jamilah, S. A., Rahman, M., & Bokay, N. B. (2021). Peran Guru Agama Dalam Upaya Eksternalisasi Nilai Budaya Lokal Dan Keagamaan Di Sekolah. *Kuriositas: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan, 14*(2).

Subekhan, A., Aulia, W., Rustiawan, H., & Maksum, A. (2023). Pembentukan Sikap Kepedulian Sosial Peserta Didik Melalui Program Jum'at Berbagi. *Geneologi Pai: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 10*(2), 209-220.

Ulfan, M., Hasan, M., & Sugiran. (2023). Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Digital. *Unisan Jurnal, 1*(5), 291-300.

Utami, N., & Rahman, F. (2022). Pendidikan Karakter Di Era Digital Dan Tantangannya Bagi Sekolah. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 10(1).